BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pencapaian hasil dari pelaksanaan kebijakan penanggulangan kemiskinan melalui PNPM Mpd di Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan tahun 2011-2012, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan PNPM Mpd desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan tahun 2011-2012 dilihat dari *output* dan *outcome.*

   Dalam pelaksanaan PNPM Mpd *output* (hasil) yang diperoleh dari pelaksanaan PNPM Mpd adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin. Dengan adanya pelaksanaan PNPM Mpd dapat meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kesempatan kerja terutama masyarakat miskin melalui kegiatan fisik maupun non fisik. Kebijakan ini belum efektif. *Outcome* dari pelaksanaan PNPM Mpd desa Talang Jawa sangat positif dalam setiap kegiatan yang dihasilkan. Seperti *Outcome* dalam prasarana ekonomi pada dana SPP yaitu dapat membuka usaha baru bagi RTM terutama perempuan serta dapat meningkatkan produksi pada usaha-usaha yang dimiliki oleh perempuan dari RTM. *Outcome* PNPM Mpd dalam perluasaan lapangan pekerjaan bagi RTM yaitu

pembukaan usaha baru, penyerapaan dan penambahan jumlah tenaga kerja serta peningkatan jumlah dan keragamaan produksi. *Outcome* PNPM Mpd dalam partisipasi masyarakat yaitu peran serta masyarakat dalam tahap perencanaan, peran serta masyarakat dalam tahap pelaksanaan dan peran serta masyarakat dalam tahap pengelolaan. *Outcome* PNPM Mpd dalam kesejahteraan masyarakat yaitu adanya peningkatan pendapatan masyarakat miskin, tercukupi kebutuhan hidup dan peningkatan asset barang yang dimiliki oleh RTM di desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram. *Outcome* PNPM Mpd dalam partisipasi keswadayaan uang dan tenaga. Pada tahun 2010 ada pembangunan prasarana kesehatan berupa pembangunan gedung posyandu yang berdampak pada peningkatan pelayanan kesehatan untuk ibu hamil dan anak balita, tanah untuk pembangunan posyandu tersebut berupa tanah hibah dari masyarakat yang menunjukkan swadaya masyarakatnya.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan PNPM Mpd yaitu Komunikasi antara pelaksana PNPM Mpd di UPK Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan dan pihak-pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan PNPM Mpd di desa Talang Jawa telah berjalan dengan baik dan cukup efektif. Sumber daya manusia telah memadai baik di UPK Kecamatan Merbau Mataram dan di desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram.
3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan PNPM Mpd yaitu kesadaran masyarakat yang masih menganggap dan berfikir PNPM Mpd adalah sebuah proyek bukan kebijakan dari pemerintah. Dalam pelaksanaan kegiatan SPP kurangnya antusias dan tanggung jawab pemanfaat dalam sosialisasi kegiatan, sedangkan untuk

kegiatan fisik karena faktor cuaca yang tidak mendukung seperti hujan. Setelah kegiatan SPP dilaksanakan yang menjadi penghambat adalah adanya tunggakan dari pemanfaat dalam pengembalian dana pinjaman yang disebabkan oleh kegagalan usaha yang dijalankan dan dana terpakai untuk kebutuhan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pelaksana program perlu lebih teliti dalam menentukan atau memilih sasaran untuk SPP sehingga dalam pelaksanaan program lebih efektif agar tujuan dan sasaran tercapai dengan baik.
2. Bagi pengurus atau para pelaku PNPM Mpd di baik di tingkat desa maupun ditingkat kecamatan perlu meningkatkan kembali atau lebih gencar sosialisasi serta pengumuman mengenai informasi PNPM Mpd sehingga tujuan dari adanya program dan sasaran dari program dapat tercapai dengan baik.
3. Kegiatan SPP, bagi kelompok yang mempunyai keterlambatan dalam pengembalian dana pinjaman atau modal untuk usaha segera mengembalikan dana tersebut sebab akan berdampak untuk peminjaman berikutnya.
4. Outcome dari pelaksanaan program sangat positif agar dapat berlanjut untuk tahun berikutnya.